

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Di tingkat mahasiswa, PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan tujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan ketrampilan. Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

Edamame (*Glycine max* (L.) Merr.) merupakan jenis kacang-kacangan yang bijinya lebih besar, rasa lebih manis, dan tekstur lebih lembut dibanding kacang kedelai biasa. Sejalan dengan semakin berkembangnya perdagangan antar negara yang terjadi pada awal abad ke-19, menyebabkan tanaman edamame juga ikut tersebar ke berbagai negara tujuan perdagangan tersebut, yaitu Jepang, Korea, Indonesia, India, Australia, dan Amerika (Sumarno, 1991).

Kedelai edamame atau kedelai sayur (panen segar) dalam pemanenannya sendiri relatif cukup singkat yaitu berkisar pada saat tanaman berumur 68 – 70 hst atau saat pengisiannya hampir penuh yaitu berkisar 80 – 90 %, dengan kondisi polong yang masih muda dan hijau (Asadi, 2009). Seiring dengan berjalannya waktu dengan kondisi pasar yang semakin membaik dan permintaan ekspor kedelai edamame beku yang semakin tinggi tidak hanya terpaku untuk di ekspor ke negara jepang saja tetapi sudah mulai banyak permintaan dari negara lain juga.

Edamame mengandung antioksidan dan isoflavon. Konsumsi makanan yang kaya akan antioksidan dapat menguatkan sistem imun tubuh dan mengurangi

risiko kanker. Isoflavon juga terbukti mengurangi risiko kanker prostat dan kanker payudara, mencegah penyakit jantung, menurunkan tekanan darah, serta mengurangi gangguan saat menopause. Setengah cangkir edamame (75 g) hanya terkandung 100 kalori, sehingga baik untuk diet sehari-hari (Abbas dan Akmadi 2010).

Berdasarkan ukuran bijinya, kedelai dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu (Chen et al. 1991):

- a) Berbiji kecil, bobot biji 6-15 g/100 biji, umumnya dipanen dalam bentuk biji (grain soybean), pada saat tanaman berumur tiga bulan.
- b) Berbiji besar, dengan bobot biji diatas 15-29 g/100 biji, ditanam di daerah subtropik maupun tropik, dipanen dalam bentuk biji (grain soybean). Hasil biji umumnya digunakan sebagai bahan baku minyak, susu, dan makanan lain.
- c) Berbiji sangat besar, bobot 30-50 g/100 biji, biasanya ditanam di daerah subtropik, seperti Jepang, Taiwan, dan Cina, dipanen dalam bentuk segar, polong masih hijau, disebut juga kedelai sayur (vegetable soybean), berumur dua bulan. Kelompok kedelai ini di Jepang disebut edamame. Persyaratan kedelai edamame lebih ditekankan kepada ukuran polong muda, dengan lebar 1,4-1,6 cm, dan panjang 5,5-6,5 cm (Shanmugasundaram et al. 1991).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman Edamame, dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam politeknik yang lalu dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan keterampilan tentang penambahan pupuk NPK cair pada budidaya edamame
2. Mahasiswa dapat mengetahui hasil analisa usaha tani serta kelayakan usaha dari kegiatan budidaya edamame dengan penambahan Pupuk Npk Cair.
3. Mahasiswa mampu melaksanakan seluruh teknis kegiatan budidaya edamame yang dilakukan oleh PT Gading Mas Indonesia Teguh mulai dari pengolahan lahan hingga panen.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dalam Teknik Budidaya Edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalamannya dalam bidang budidaya edamame.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter dan bertanggungjawab.
4. Mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan praktik kerja lapang di dewan penguji.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 31 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen

di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun secara langsung ke lapangan untuk melihat serta mengamati keadaan yang terjadi di lapangan dan juga melakukan pengenalan terhadap lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami segala kegiatan yang bersangkutan tentang pelaksanaan yang ada lokasi tersebut.

1.4.4 Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, petani, supervisor lapang, mandor lapang dan pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini yaitu mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada dilapang, dengan adanya dokumentasi tersebut lebih memudahkan untuk melakukan pengumpulan dan pencarian sesuatu yang bersangkutan dalam sebuah aktivitas yang dalam sebuah pengambilan dokumentasi tersebut harus seijin pembimbing lapang, dikarenakan dalam pengambilan dokumen tersebut merupakan rahasia perusahaan.

1.4.6 Studi Pustaka

Dalam metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.